



PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENGATASI PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT SAMPAH DI TPA JATIBARANG

Afwatunnati ✉ Sunarko, Wahyu Setyaningsih

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2016
Disetujui Februari 2016
Dipublikasikan Maret 2016

Keywords:
Knowledge, skill,
environmental pollution

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan, mengetahui sikap dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah ibu rumah tangga serta mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap sikap dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah ibu rumah tangga. Teknik pengumpulan data dengan Tes, Agket, dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang Kota Semarang diperoleh hasil keseluruhan rata-rata tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan diperoleh 22,82 dengan persentase 62,5% kriteria pengetahuan sudah baik dan hasil rata-rata sikap dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah ibu rumah tangga masuk dalam kriteria baik dengan presentase 47,42%.

Abstract

This study aims to determine housewives' knowledge about environmental pollution, to know housewives' skill to solve the environmental pollution which is caused by trashes and also to know the knowledge influence to housewives' skill to solve the environmental pollution. The data accumulation technique uses observation, documentation, and questionnaire. The data analysis which is used is regresy analysis. The result of this study shows that the average of housewives' knowledge to solve the environmental pollution which is caused by trashes in Jatibarang Semarang city last disposal location or TPA is 22,82 with percentage 62,5 % with the knowledge criteria is already good. Cognitive skill (knowledge), affective skill (emotional) and behavior of housewives to solve environmental pollution of trashes is already on good criteria.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi

terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (A. Wawan dan Dewi M, 2010)

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal.

Perbedaan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang terkadang mempengaruhi sikap mereka, walaupun faktor lingkungan dan kebiasaan juga sangat berperan namun pengetahuan tetaplah penting dalam pembentukan karakter seseorang dalam melakukan maupun mengatasi suatu permasalahan yang timbul. Salah satunya yaitu permasalahan lingkungan yang kaitannya dengan pencemaran lingkungan. Pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan, untuk mengetahui sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah dan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah di TPA Jatibarang Kota Semarang tahun 2015. Manfaat dalam penelitian terbagi

menjadi manfaat umum dan manfaat praktis. Manfaat umum yaitu memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya geografi bidang lingkungan, sedangkan manfaat praktis terbagi menjadi dua yaitu manfaat bagi masyarakat dan manfaat bagi lembaga terkait. Manfaat bagi masyarakat yaitu agar lebih memperhatikan dan memahami arti pentingnya menjaga lingkungan serta dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan manfaat bagi lembaga terkait yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan pada Pemda atau aparat pemerintah khususnya dinas kebersihan dan Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang untuk lebih memperhatikan lingkungan hidup sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam pengambilan data sampel itu harus representative dalam arti segala karakteristik dari populasi hendaknya tercermin pula dalam sampel yang diambil dalam sampel tersebut juga merupakan kesimpulan dari populasi (Arikunto, 2006:106).

Mengingat populasinya sangat besar dan lokasinya luas, serta agar diperoleh sampel yang representative yaitu sampel yang benar-benar menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, maka sampel diambil memakai dengan teknik Combined Sampling, yaitu Proportional, Random Sampling.

Proportional Sampling yaitu sampling yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representative dari setiap wilayah ditentukan sebanding dengan banyaknya subyek dari masing-masing wilayah (Arikunto, 2010:182). Menurut Arikunto (2002:112) jika jumlah populasi besar maka dapat diambil sampel antara 10% sampai dengan 25% atau lebih. Penelitian ini memproporsionalkan sampel dari masing-masing Dukuh sesuai Area Sampling

dengan 10%. Maka setiap RW akan di proporsionalkan sebesar 10% agar sampel yang diperoleh representative, sesuai dengan banyaknya subjek dari setiap RW.

Random Sampling yaitu apabila peneliti mengambil sampel dengan melakukan undian yang mana berlaku untuk semua populasi (Arikunto, 2010:177). Dengan kata lain pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak, sehingga dalam pengambilan sampel adalah dengan melakukan undian yang mana berlaku untuk semua populasi. Semua subjek yang termasuk dalam populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Dalam penelitian jumlah populasi adalah keseluruhan ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kelurahan Kedungpane, namun yang dijadikan sebagai sampel ada 97 responden diambil secara acak. Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan dan sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, angket. Teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif persentase.

Populasi yang diambil dalam penelitian adalah semua ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kelurahan Kedungpane. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden di

ambil dengan teknik random sampling. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan pencemaran lingkungan akibat sampah dan sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi oencemaran lingkungan akibat sampah di TPA Jatibarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes i, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang peneliti gunakan menggunakan teknik analisis regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

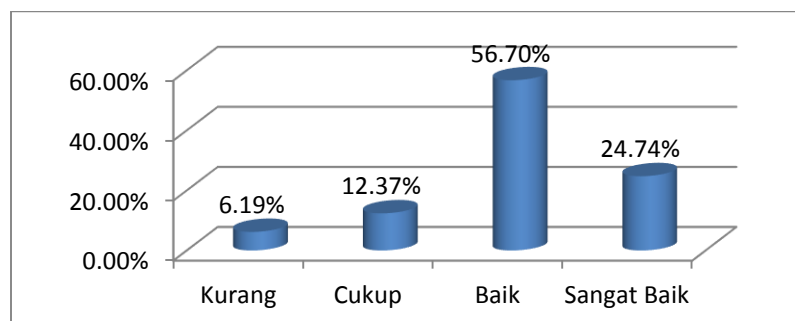
Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan akibat dan sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah. Berikut adalah hasil dari angket ibu rumah tangga di Kelurahan Kedungpane.

Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah.

Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan akibat sampah diperoleh hasil rangkuman yang golongan berdasarkan RW dan tingkat pendidikanya. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram Rangkuman Analisis Deskriptif Presentase Varibel X (Tingkat Pengetahuan Pencemaran Lingkungan akibat sampah)



Sumber : Analisi Data Penelitian Tahun 2015

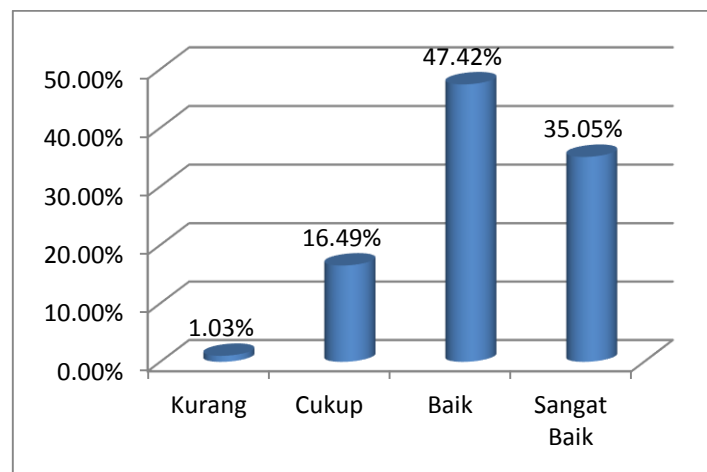
Berdasarkan hasil output XL mengenai pencemaran lingkungan akibat sampah (X) tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai menunjukkan jumlah responden (N) adalah 97

orang, dari 97 responden ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki kriteria tingkat pendidikan kurang sebanyak 6.19 %, kriteria cukup sebanyak 12.37 % kriteria baik sebanyak 56,60 % dan kriteria sangat baik 2474 %. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu rumah tangga sudah baik.

Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah.

Berdasarkan hasil penelitian variabel sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan diperoleh hasil rangkuman yang golongan berdasarkan RW dan tingkat pendidikannya. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut.

Gambar 2. Diagram Rangkuman Analisis Deskriptif Presentase Variabel Y (Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan akibat sampah)



Sumber : Analisis Data Penelitian, 2015

Berdasarkan hasil Output XL mengenai variabel sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengenai pencemaran lingkungan akibat sampah (Y) menunjukkan jumlah responden (N) adalah 97 orang. Dari 97 responden ini menunjukkan skor sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah sebesar 1.03 % untuk kriteria kurang, 16.49% untuk kriteria cukup, 47.42% untuk kriteria baik dan sebanyak 53.05% untuk kriteria sangat baik. sehingga dapat diketahui bahwa skor sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan masih kategori baik.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah.

Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah di TPA Jatibarang Kota Semarang akan di uji menggunakan teknik analisis regresi sederhana menggunakan 1 prediktor karena dalam penelitian ini jumlah prediktor ada dua. Dalam analisa ini di uji pengaruh variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan (X). Hubungan linearistis antara variabel sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah dengan faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat pengetahuan pencemaran lingkungan akibat sampah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tabel signifikansi antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan

Sumber Variasi	db	JK	RK	F reg	
Regresi (reg)	2	145,957	48,6525	98,2971	3,0533
Residu (res)	158	78,2026	0,4950		
Total (T)	160	-			

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2015

Prediktors : (Constant), Tingkat Pengetahuan Pencemaran Lingkungan

Dependent Variabel : Sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah

Berdasarkan tabel diatas, kemudian model regresi tersebut akan diuji keberartiannya dengan menggunakan uji F, berdasarkan hasil olahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 107,592. Pada taraf signifikan 5% dengan $dk = (1 : n-2) = (1 : 103)$ diperoleh F_{tabel} Sebesar 3,0532572. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$ maka tingkat Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah.

Setelah diadakan perhitungan secara simultan pengaruh tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah sebesar 65,11%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan sumbangan efektif (SE) terhadap sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah.

SE % X_1	=	$\frac{53,44532}{145,957}$	x	65,11%	=	23,8%
SE % X_2	=	$\frac{25,02901}{145,957}$	x	65,11%	=	11,2%
SE % X_3	=	$\frac{67,48304}{145,957}$	x	65,11%	=	30,1%
						65,11%

Uji Normalitas

Data hasil tes pengetahuan pencemaran lingkungan dan angket sikap ibu rumah tangga, sebelum dinalisis dilakukan uji normalitas data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis atau tidak.

Variabel Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah

Uji normalitas data dilakukan dengan cara memasukan data dalam tabulasi, yang kemudian dikelompokan berdasarkan jawaban responden.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah.

Kelas Interval	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
48.28 – 55.28	1.102	2	0.732
56.28 – 63.28	5.816	6	0.006

64.28 – 71.28	17.156	10	2.985
72.28 – 79.28	28.335	27	0.063
80.28 – 87.28	26.223	34	2.306
88.28 – 95.28	13.598	11	0.496
X^2 hitung			7.6063

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2015

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat

O_i : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

E_i : Frekuensi yang diharapkan

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, variabel pengetahuan pencemaran lingkungan seperti pada tabel 15 diatas diperoleh X^2 hitung = 7.6063. hasil uji normalitas tersebut dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat dengan $dk = 6 - 3 = 3$ dari taraf signifikansi 5% diperoleh chi kuadrat X^2 tabel = 7.81. data berdistribusi normal jika harga chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi-kudrat tabel. Karena X^2 hitung < X^2 tabel atau $7.6063 < 7.81$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pengetahuan pencemaran lingkungan berdistribusi normal.

Variabel Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah

Uji normalitas data dilakukan dengan cara memasukan data dalam tabulasi, yang kemudian dikelompokan berdasarkan jawaban responden. Hasil uji normalitas data dari variabel sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah dapat dilihat pada tabel 4.57. berikut ini

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah.

Kelas Interval	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
31.00 – 37.00	1.466	3	1.606
38.00 – 44.00	8.850	9	0.003
45.00 – 51.00	25.058	18	1.988
52.00 – 58.00	33.403	33	0.005
59.00 – 65.00	20.987	29	3.059
66.00 – 72.00	6.203	5	0.233
X^2 hitung			6.895

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2015

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat

O_i : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

E_i : Frekuensi yang diharapkan

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, variabel sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah seperti

pada tabel 4.57 di atas diperoleh X^2 hitung = 6.895. Hasil uji normalitas tersebut dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat dengan $dk = 6 - 3 = 3$ dari taraf signifikansi 5% diperoleh

chi kuadrat X^2 tabel = 7.81. Data berdistribusi normal jika harga chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi-kudrat tabel. Karena X^2 hitung $< X^2$ tabel atau $6.891 < 7.81$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah.

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah.

Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan di Kelurahan Kedungpane tergolong baik. adapun yang menyebabkan tingkat pengetahuan di Kelurahan Kedungpane masuk dalam kriteria baik antara lain (Hasil Penelitian, 2015).

a. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi sikap untuk berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003:87) pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi. Tingkat pendidikan responden berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket dapat diketahui bahwa faktor pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Terbukti dari RW I sampai RW VI responden yang berpendidikan sampai jenjang tinggi lebih dominan berpengetahuan tinggi disbanding dengan mereka yang hanya sampai jenjang Sekolah Dasar. terbanyak dari mereka adalah lulusan SLTA sebanyak 38 responden, sehingga dikatakan baik tingkat pendidikan responden. Sehingga rata-rata responden sudah mengetahui apa yang dimaksud pencemaran lingkungan akibat sampah yang ada di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang.

b. Faktor Lingkungan

Menurut Ann Mariner yang dikutip dari Nursalam (2003:90) lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Dalam penelitian lingkungan sangat

berpengaruh terhadap responden, karena rumah responden yang berdekatan dengan area tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang, sehingga para responden tahu betul keadaan pencemaran akibat sampah yang terdapat di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang tersebut karena mereka sudah biasa melihat fenomena timbunan sampah dan komposisi sampah serta melihat banyaknya sampah yang tercecer di jalan bahkan bau tak sedap dari sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang tersebut.

Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah.

Pada sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah masuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu rumah tangga dalam bersikap untuk mengatasi pencemaran sudah baik. adapun yang menyebabkan sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah dalam kriteria baik adalah sebagai berikut (Hasil penelitian, 2015).

a. Adanya penyuluhan dari dinas terkait mengenai upaya mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah, dalam hal ini masyarakat mendapatkan informasi mengenai pencemaran lingkungan akibat sampah, dampak pencemaran lingkungan dan upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah yang berada di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang, sehingga mereka sudah memiliki bekal pengetahuan mengenai pencemaran lingkungan akibat sampah.

b. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap sikap, karena pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang ahli dan terampil serta produktif sehingga pada gilirannya dapat mempercepat kesejahteraan masyarakat. Perbedaan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi sikap mereka, walaupun faktor lingkungan dan kebiasaan juga sangat berperan, namun pendidikan tetaplah penting untuk pembentukan karakter seseorang dalam melakukan maupun mengatasi suatu permasalahan yang timbul. Salah satunya

permasalahan lingkungan yang kaitanya dengan pencemaran lingkungan akibat sampah (Neoloka, 2008:104).

c. Pengetahuan responden mengenai upaya mengatasi pencemaran lingkungan yang di dapat dari pendidikan, pengalaman, penyuluhan, berita di televisi internet maupun surat kabar. Meskipun demikian tidak semua masyarakat Kelurahan Kedungpane tidak sepenuhnya melaksanakan upaya- upaya tersebut dengan baik. dengan alasan sibuk dan masih ada pemerintah yang mengurus tentang hal tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan akibat sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang 2015 tergolong dalam kriteria baik. (2) Sikap ibu rumah tangga dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang 2015 tergolong dalam kriteria baik.

(3) Terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencemaran lingkungan terhadap sikap dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah ibu rumah tangga di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang Kota Semarang Tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono.2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Wawan, A, Dewi, M. 2011. Teori & Pengukuran Pengukuran Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika

